

**SKRIPSI**

**TINGKAT ADOPTSI TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP  
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI  
DI LAHAN PASANG SURUT DESA SRI MENANTI  
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

***LEVELS OF AGRICULTURAL TECHNOLOGY ADOPTION ON  
RICE FARMING PRODUCTIVITY AND INCOME IN TIDAL  
LAND SRI MENANTI VILLAGE TANJUNG LAGO DISTRICT  
BANYUASIN DISTRICT***



**Khanifudin  
05011381924131**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## SUMMARY

**KHANIFUDIN.** Levels Of Agricultural Technology Adoption On Rice Farming Productivity And Income In Tidal Land Sri Menanti Village Tanjung Lago District Banyuasin District. (Supervised by **M. YAMIN**).

This study aims (1) to describe the adoption of technology carried out by rice farming farmers on tidal land in Sri Menanti Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. (2) Analyze the adoption rate of rice farming on tidal land in Sri Menanti Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency and its relationship with productivity. (3) Analyze the influence of socio-economic characteristics on the adoption rate of rice farming technology in Sri Menanti Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. The location determination was done purposively. Data collection was carried out in January 2023. The method used in this research is the survey method. The sampling method used is simple random sampling method. The number of samples taken were 90 tidal rice farmers. The data collected are primary data and secondary data. Potential of tidal land and problems in realizing increased productivity and income of rice farmers in tidal land. The level of technology adoption in Sri Menanti Village is in the high category. This is explained in the highest group (Pattern A) with very high adoption criteria used as an indicator. In Pattern A, the proportion of farmers is 66.9%, with a productivity of 6,198 kg/ha. The results of simple linear regression analysis show the effect of the adoption variable on productivity of 41.0%. Variables age, education level, land area, farming experience, income, interactions with extension workers, availability of facilities and infrastructure, and institutional roles jointly affect the adoption rate in Sri Menanti Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra.

Keywords: income, technology adoption, productivity, ups downs

## RINGKASAN

**KHANIFUDIN.** Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **M. YAMIN**).

Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan adopsi teknologi yang dilakukan oleh petani usahatani padi di lahan pasang surut di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. (2) Menganalisa tingkat adopsi usahatani padi di lahan pasang surut di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dan hubungannya dengan produktivitas. (3) Menganalisa pengaruh antara karakteristik sosial ekonomi terhadap tingkat adopsi teknologi usahatani padi di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive). Pengambilan data telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 90 orang petani padi lahan pasang surut. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Potensi lahan pasang surut dan permasalahan dalam mewujudkan peningkatan produktivitas dan pendapatan petani padi di lahan pasang surut. Tingkat adopsi teknologi di Desa Sri Menanti termasuk kategori tinggi. Hal ini dijelaskan pada kelompok tertinggi (Pola A) dengan kriteria adopsi sangat tinggi yang digunakan sebagai indikator. Pada Pola A proporsi petani 66,9%, dengan produktivitas 6.198 kg/ha. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh variabel adopsi terhadap produktivitas sebesar 41.0%. Variabel umur, tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman beternak, pendapatan, interaksi dengan penyuluh, ketersediaan sarana dan prasarana, dan peran kelembagaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat adopsi di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Kata kunci: adopsi teknologi, pendapatan, produktivitas, pasang surut

**SKRIPSI**

**TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP  
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI  
DI LAHAN PASANG SURUT DESA SRI MENANTI  
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Khanifudin  
05011381924131**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PERTANIAN TERHADAP  
PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI  
DI LAHAN PASANG SURUT DESA SRI MENANTI  
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

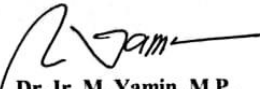
**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Khanifudin**  
05011381924131

Indralaya, Juli 2023  
Pembimbing





  
**Dr. Ir. M. Yamin, M.P.**  
NIP. 196609031993031001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin” Oleh Khanifudin telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP.196507011989031005 Ketua 
2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.  
NIP.199607102022032014 Sekretaris 
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
NIP.198607182008122005 Penguji 
4. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.196609031993031001 Pembimbing 

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Desy Adriani, S.P., M.Si.

NIP.197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khanifudin

Nim : 05011381924131

Judul : Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lahan Pasang Surut Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam laporan Praktik Lapangan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Khanifudin

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 November 2001, merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Karim dan Ibu Darsinem.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2013 di SDN 18 Banyuasin II, lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 3 Banyuasin II, dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMAN 2 Banyuasin II dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan sekolahnya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya tepatnya di Program Studi Agribisnis.

Selama menempuh pendidikan sekolah tinggi di program studi agribisnis, penulis aktif dalam berorganisasi dibuktikan penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai staf Mikat priode 2020-2021 dan sampai sekarang masih aktif menyelesaikan masa pendidikannya di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan Judul “Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lahan Pasang Surut Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin”. Adapun yang melatarbelakangi penulisan Skripsi ini sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan hidup.
2. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan sehingga dapat terlaksana kegiatan proposal skripsi ini.
4. Admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu dalam segala urusan administrasi dan perizinan selama kegiatan ini.
5. Bapak Dr. Ir. M. Yamin M.P. selaku Dosen Pertanian sekaligus pembimbing akademik yang telah membantu dalam semua proses penyusunan tugas akhir.
6. Seluruh Dosen Agribianis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang saanagat bermanfaat kepada penulis.
7. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan masa kuliah dengan baik dan tepat waktu.
8. Deti Candika Dewi yang telah menjadi pendengar baik, memberi masukan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan Amannula, Nilam, Rhania, Shendy, Defica, Rifka, yang sudah banyak membantu penulis dari semasa perkuliahan sampai dengan penyusunan tugas akhir.
10. Teman-teman yang banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis,

M Ridwan, Wahyu Setyawan, Nur Baedi, Rusni, Muslimin, Efendi, Andi Kurniawan, Dimas. Terimakasih atas bantuan dan suport hingga penyusunan tugas akhir ini selesai. Semoga kita semua sukses amin.

11. Kepada seluruh responden dan *key informan* di Desa Sebalik yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk dilakukan wawancara dan pengambilan data penelitian.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023

Khanifudin

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	16
1.1 Latar Belakang .....	17
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN .....	9
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1 Konsepsi Usahatani Padi.....	9
2.1.2 Konsepsi Adopsi Teknologi.....	12
2.1.3 Konsepsi Sosial Ekonomi dan Demografi.....	17
2.1.4 Konsepsi Produktivitas.....	18
2.1.5 Konsepsi Penerimaan Dan Pendapatan.....	19
2.1.6 Konsepsi Lahan Pasang Surut.....	20
2.1.7 Konsepsi UsahaTani.....	21
2.2 Model Pendekatan.....	24
2.3 Hipotesis.....	25
2.4 Batasan Oprasional.....	25
BAB 3 METODELOGI PENELITIAN .....	29
3.1 Tempat dan Waktu .....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Pengolahan Data .....	30
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33

	<b>Halaman</b>
4.1.1 Letak dan Batasan Wilayah.....	33
4.1.2 Keadaan Penduduk Desa Sri menanti .....	33
4.1.3 Sarana dan Prasarana Desa.....	37
4.2 Identitas Responden .....	37
4.2.1 Usia Responden.....	38
4.2.2 Jenis Kelamin Responden.....	40
4.2.3 Tingkat Pendidikan.....	40
4.2.4 Pengalaman Berusahatani.....	41
4.2.5 Jumlah Anggota Rumah Tangga Reseponden.....	42
4.2.6 Luas Lahan dan Status Kepemilikan Lahan Petani Responden.....	43
4.3 Jenis Teknologi Petani Responden.....	43
4.4 Pendapatan Petani Responden.....	44
4.4.1 Biaya Variabel Petani Responden.....	45
4.4.2 Biaya Tetap Petani Responden.....	46
4.4.3 Biaya Produksi Total, Penerimaan, dan Pendapatan Petani.....	47
4.5 Tingkat Adopsi Teknologi .....	49
4.5.1 Hubungan Tingkat Adopsi dengan Produktivitas.....	51
4.6 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.6.1 Uji Normalitas Data.....	52
4.6.2 Uji Multikolenieritas.....	53
4.6.3 Uji Heteroskedesitas.....	55
4.7 Uji Regresi Berganda.....	56
4.7.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi.....	56
4.7.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Secara Simultan	58
4.8 Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	59
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Table 1.1. Luas panen, produksi, produktivitas padi Sumatra Selatan menurut Kabupaten/Kota 2021 .....	5
Tabel 1.2. Luas tambah tanam komoditi padi Kecamatan Tanjung Lago menurut Desa 2021 .....	6
Tabel 4.1. Jumlah penduduk di Desa Sri Menanti berdasarkan jenis kelamin .....	34
Tabel 4.2. Jumlah penduduk Desa Sri Menanti berdasarkan usia.....	35
Tabel 4.3. Jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 4.4. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian .....	36
Tabel 4.5. Usia responden di Desa Dri Menanti .....	39
Tabel 4.6. Jenis kelamin responden di Desa Sri Menanti .....	40
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan responden di Desa Sri Menanti.....	41
Tabel 4.8. Pengalaman berusahatani responden di Desa Sri Menanti .....	42
Tabel 4.9. Jumlah anggota rumah tangga responden di .....	43
Desa Sri Menanti .....	
Tabel 4.10. Luas lahan garapan petani responden di Desa Sri Menanti .....	43
Tabel 4.11. Status kepemilikan lahan pertanian responden di Desa .....	44
Sri Menanti .....	
Tabel 4.12. Pola petani berdasarkan jumlah teknologi yang diterapkan.....	45
Tabel 4.13. Pendapatan petani responden.....	45
Tabel 4.14. Rata-rata biaya variabel petani responden .....	46
Tabel 4.15. Rata-rata biaya tetap petani responden .....	47
Tabel 4.16. Rata-rata produktivitas produk gabah kering giling (GKP)....	48
Tabel 4.17. Rata-rata produksi total, produksi, penerimaan, dan.....	49
pendapatan .....	
Tabel 4.18. Tingkat adopsi teknologi petani responden .....	49
Tabel 4.19. Hubungan antara tingkat adopsi dan produktivitas.....	51
Tabel 4.20. Nilai hitung uji t .....	52
Tabel 4.21. Uji normalitas data .....	53
Tabel 4.22. Uji multikolenioritas .....	54
Tabel 4.23. Uji t .....	56

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.24. Uji f .....	59
Tabel 4.25. Koefisien determinasi .....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatis.....	24
Gambar 4.1. Plot uji heterokedesitas.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta wilayah Kabupaten Banyuasin.....	67
Lampiran 2. Peta wilayah Kecamatan Tanjung Lago.....	68
Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan pengambilan data di lapangan.....	69
Lampiran 4. Identitas responden.....	73
Lampiran 5. Usahatani responden.....	77
Lampiran 6. Adopsi teknologi.....	79
Lampiran 7. Biaya variabel usahatani.....	81
Lampiran 8. Penerimaan usahatani.....	83
Lampiran 9. Pola adopsi teknologi.....	85
Lampiran 10. Pendapatan.....	87
Lampiran 11. Biaya produksi usahatani padi di Desa Sri Menanti.....	89
Lampiran 12. Uji regresi berganda.....	92
Lampiran 13. Uji linear sederhana.....	96



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan atas sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan sumber daya tersebut terdiri dari sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut, maupun keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas pada setiap pulau-pulau di Indonesia. Kekayaan alam yang dimiliki tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi Indonesia. Sektor pertanian masih menjadi andalan penciptaan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini menjadikan peluang sektor pertanian dalam pengaruhnya terhadap perekonomian di Indonesia (Nadziroh, 2020).

Adapun sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menyediakan bahan pangan bagi setiap penduduk di negara berkembang khususnya Indonesia, serta memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada. Pertanian padi sawah merupakan produk unggulan bagi sebagian besar wilayah yang ada di Indonesia. Pertanian padi sawah ialah salah satu tanaman pangan yang menjadi bahan pokok yang sangat penting bagi setiap masyarakat di Indonesia, meskipun terkadang hasil pertanian padi di Indonesia belum mencukupi permintaan yang ada, sehingga masih mengimpor dari negara-negara tetangga seperti Thailand yang menjadi lumbung padi Asia Tenggara (Saputra & Wilis, 2019).

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan tubuh. Menurut Poedjiadi (1994), kandungan karbohidrat padi giling sebesar 78,9 %, protein 6,8 %, lemak 0,7 % dan lain-lain 0,6 %. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut (Pratiwi, 2016)

Dalam hal ini Penerapan teknologi inovasi pertanian berperan dalam meningkatkan produktivitas usaha tani, sehingga berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, yang salah satunya diindikasikan dari meningkatnya ketahanan pangan rumah tangga petani. Petani sebagai ujung tombak pembangunan pertanian berperan sangat penting dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian, mengingat bahwa petani sebagai pelaku utama pertanian. Inovasi teknologi pertanian tidak akan ada manfaatnya, jika petani tidak menggunakannya. Oleh karena itu, pengadopsian inovasi teknologi ini oleh petani penting guna meningkatkan produktivitas usahatani (Fatchiya *et al.*, 2016).

Perubahan teknologi dalam bidang pertanian dan arus informasi usahatani yang semakin maju dan berkembang sangat pesat menuntut pelaku pertanian untuk lebih paham akan kecanggihan teknologi saat ini. Kemajuan teknologi diharapkan akan membantu petani dalam meningkatkan hasil usahatannya, selain teknologi untuk perkembangan usaha tani juga memudahkan berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu (Tabanan, 2018).

Produktivitas adalah efisiensi dalam produksi, yaitu seberapa banyak output dihasilkan dari seperangkat input yang digunakan menyatakan bahwa produktivitas merupakan rasio keluaran yang diproduksi terhadap masukan yang digunakan. Sedangkan menurut Sunjaya dkk. (2018), produktivitas didefinisikan sebagai rasio dari output terhadap input. Pada kasus dimana ada satu output dan satu input, maka dapat dihitung produktivitas secara mudah. Produktivitas merupakan basis dari pengukuran kinerja. Kita dapat mengukur produktivitas dari suatu perusahaan, tetapi kita juga dapat mengukur produktivitas dari tenaga kerja, mesin, perusahaan-perusahaan, sektor industri, perekonomian nasional bahkan perekonomian global.

Ukuran produktivitas ada dua, yaitu produktivitas faktor total (simultan) dan produktivitas parsial. Produktivitas faktor total merupakan produktivitas yang mengukur semua faktor (simultan) yang digunakan dalam produksi. Pengukuran tradisional lain dari produktivitas, seperti produktivitas tenaga kerja, sering disebut sebagai produktivitas parsial (Lismawati *et al.*, 2020).

Pengertian usahatani adalah sebuah organisasi alam, kerja dan modal yang ditunjukkan kepada proses produksi di lapangan pertanian. Ilmu yang mempelajari

tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam melakukan kegiatan pertanian.

Selain itu dalam ilmu usahatani ada empat faktor produksi yang memegang peranan penting yaitu tanah, modal, tenaga kerja dan manajemen, sehingga pendapatan Usahatani merupakan balas jasa dari penyusutan empat faktor produksi tersebut. Untuk usahatani padi sawah, produksi gabah sangat tergantung dari peranan luas lahan, pemupukan, pestisida dan tenaga kerja. Namun yang patut diperhitungkan bahwa besar kecilnya produksi dipengaruhi oleh kondisi setempat (Fadhla, 2017).

Kegiatan usahatani memiliki tujuan untuk meningkatkan produktivitas agar keuntungan menjadi lebih tinggi. Produksi dan produktivitas tidak lepas dari faktor-faktor produksi yang dimiliki petani untuk meningkatkan produksi hasil panennya. Rendahnya pendapatan yang diterima karena tingkat produktivitas tenaga kerja rendah. Faktor-faktor produksi yang dimiliki petani umumnya memiliki jumlah yang terbatas tetapi disisi lain petani juga ingin meningkatkan produksi usahatannya (Mardani *et al.*, 2017).

Padi merupakan tanaman penghasil beras yang menjadi bahan pangan pokok hampir 90% penduduk Indonesia dan lebih dari separuh penduduk dunia. Indonesia merupakan negara penghasil beras terbesar ketiga setelah China dan India, namun sampai saat ini masih belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri secara kontinyu sehingga harus mengimpor dari negara lain. Beberapa upaya dilakukan pemerintah dalam memacu peningkatan produksi beras dalam negeri adalah melalui penggunaan Varietas Unggul Baru (VUB), peningkatan indeks pertanaman (IP), pencetakan lahan sawah baru memanfaatkan lahan-lahan marginal dan sub marginal yang banyak tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua (Pranoto *et al.*, 2021).

Lahan pasang surut adalah lahan yang ketersediaan airnya sangat dipengaruhi oleh gerakan pasang surut air di permukaan sungai. Berdasarkan klasifikasinya (Noor 2004) lahan pasang surut berdasarkan kondisi tinggi rendahnya pasang atau luapan air dibagi menjadi 4 (empat). Lahan tipe A adalah lahan yang selalu terluapi air pada saat pasang tunggal (besar) maupun pasang ganda (kecil), lahan tipe B merupakan lahan yang hanya terluapi air pada saat

pasang tunggal, lahan tipe C adalah lahan yang tidak terluapi air baik pada saat pasang tunggal maupun pasang ganda, akan tetapi air pasang mempengaruhi secara tidak langsung tinggi muka air tanahnya yang kurang dari 50 cm, sedangkan lahan tipe D adalah lahan pasang surut seperti pada tipe C, tetapi tinggi air tanahnya lebih dari 50 cm (Yuliani *et al.*, 2017).

Secara parsial, variabel umur, tingkat pendidikan berpengaruh nyata terhadap Tingkat Adopsi Teknologi Anjuran Budidaya Kentang, sedangkan variabel Pengalaman bertani, luas lahan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh nyata terhadap Tingkat Adopsi Teknologi, (Purba *et al.*, 2015). Selain mempengaruhi produktivitas dampak dari menurunnya jumlah produksi dapat berdampak pada pendapatan para petani padi di lahan rawa lebak.

Inovasi kelembagaan, pelatihan, dan praktik pengelolaan sumber daya alam, seperti benih padi langsung, pengendalian hewan pengerat, dan penghilangan racun besi, memiliki efek positif yang cukup besar pada kesejahteraan ekonomi petani padi kecil (pendapatan dan hasil padi) (Mishra *et al.*, 2022).

Wilayah penghasil padi terbesar di Indonesia pada 2021 masih didominasi oleh Pulau Jawa. Lebih dari 50 persen produksi padi disumbangkan oleh Pulau Jawa, khususnya oleh provinsi-provinsi sentra produksi padi seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Beberapa provinsi sentra produksi padi di luar Pulau Jawa diantaranya Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, dan Lampung. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, luas panen Padi di Indonesia mencapai 10,41 juta hektare pada 2021. Nilai tersebut turun 2,30 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 10,66 juta hektare. Penurunan tersebut melanjutkan tren sejak beberapa tahun sebelumnya. Pada 2018, luas panen padi tercatat sebesar 11,38 juta hektare. Jumlahnya kemudian berkurang 6,15% menjadi 10,68 juta hektare pada 2019. Berbagai hambatan yang dihadapi oleh petani seperti yang telah disebutkan diatas menjadi kendala bagi petani untuk meningkatkan produksi, pendapatan dan mewujudkan ketahanan pangan rumahtangganya. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan risiko yang harus dihadapi oleh petani dalam melakukan aktivitas usahatannya

Sumatera selatan merupakan salah satu Provinsi penghasil padi yang memiliki potensi dalam pengembangan sumber pangan di Indonesia. Pertanian padi

di Provinsi Sumatra selatan sebagai salah satu komoditi pertanian andalan daerah karena memiliki potensi yang sangat besar. Sumatra selatan memiliki luas pertanian padi sebesar 496.242.00 ha dan total produksi padi sebesar 2.552.443.00 ton/ha yang tersebar di beberapa kabupaten. Berikut luas lahan, produksi dan produktivitas pertanian padi yang tersebar di beberapa kabupaten di Sumatera Selatan (BPS, 2021).

Table 1.1. Luas panen, produksi, produktivitas padi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota 2021.

No.	Kabupaten	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Ton-GKG)	Produktivitas (GKG/Ha)
1.	Ogan Komering Ulu	2.739,00	12.015,00	43,87
2.	Ogan Komering Ilir	85.003,00	465.966,00	54,82
3.	Muara Enim	11.768,00	47.035,00	39,97
4.	Lahat	13.709,00	66.002,00	48,15
5.	Musi Rawas	20.353,00	120.026,00	58,97
6.	Musi Banyuasin	31.472,00	149.203,00	47,41
7.	Banyuasin	184.835,00	887.256,00	48,00
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.698,00	44.654,00	58,01
9.	Ogan Komering Ulu Timur	95.809,00	574.966,00	60,01
10.	Ogan Ilir	18.404,00	76.856,00	41,76
11.	Empat Lawang	10.706,00	45.149,00	42,17
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	3.900,00	16.784,00	43,04
13.	Musi Rawas Utara	2.926,00	12.472,00	42,62
14.	Palembang	2.475,00	10.301,00	41,62
15.	Prabumulih	37,00	143,00	38,65
16.	Pagar Alam	2.705,00	14.594,00	53,95
17.	Lubuk Linggau	1.704,00	9.021,00	52,94
Sumatera Selatan		496.242,00	2.552.443,00	51,44

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan 2021

Berdasarkan Tabel 1.1. Sumatera Selatan memiliki luas lahan pertanian 496.242.00 hektar produksi sebesar 2.552.443.33 ton/hektar dan produktivitas sebesar 51,44 ton/ha. Beanyuasin merupakan kabupaten dengan urutan pertama terbesar yang memiliki hasil produksi sebesar 887.256,00 ton dengan luas lahan sebesar 184 835,00 hektar dan produktivitas sebesar 48,00 ton/ha (BPS, 2021).

Kabupaten Banyuasin memiliki 19 Kecamatan sebagai penghasil Padi. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin sebagai penghasil padi adalah Kecamatan Tanjung Lago yang merupakan dataran rendah pesisir yang terletak di bagian hilir aliran anak Sungai Musi dan pada umumnya berupa lahan basah yang terpengaruh pasang surut sehingga sebagian besar lahan tersebut dimanfaatkan untuk pertanian pangan yaitu padi dan palawija. Luas lahan usahatani padi di setiap Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Lago dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1.2. Luas tambah tanam komoditi padi Kecamatan Tanjung Lago menurut Desa 2021.

No	Desa	Luas Lahan Tanam (Ha)
1.	Tanjung Lago	650
2.	Srimenanti	600
3.	Sebalik	4.150
4.	Kualo Puntian	725
5.	Sukatani	650
6.	Sukadamai	179
7.	Banyuurip	1.089
8.	Bangunsari	1.567
9.	S. Mekar Mukti	696
10.	Manggaraya	572
11.	Telang Sari	842
12.	Muliasari	1.159
13.	Muarasugih	127
14.	Purwosari	634
15.	Bunga Karang	750
Jumlah		14.390

Sumber: BPP Tanjung Lago 2021

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas Desa yang paling luas dan produksi terbesar di Kecamatan Tanjung Lago adalah Desa Sebalik dengan luas lahan tanaman padi 4150 (Ha) dan menurut (BPP Tanjung Lago) 1 hektar lahan menghasilkan 6 ton (GKG) padi. Desa ini terletak di sebelah barat Jalan Tanjung Api-Api, kurang lebih 43 Km dari pusat kota Palembang. Sebagian besar masyarakat di desa ini bermata pencaharian utama sebagai petani padi khususnya padi pada sawah pasang surut. Lahan pasang surut memiliki potensi yang besar dan sangat prospektif untuk digunakan dalam rangka mendukung pembangunan pertanian sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan sehingga Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

memberikan fokus yang lebih besar terhadap sektor pertanian di Kabupaten Banyuasin.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Adopsi Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi di Lahan Pasang Surut Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rincian permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja adopsi teknologi yang dilakukan oleh petani padi pada lahan pasang surut di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat adopsi teknologi usahatani padi di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana pengaruh antara karakteristik sosial ekonomi terhadap tingkat adopsi teknologi usahatani padi di lahan pasang surut Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan adopsi teknologi yang dilakukan oleh petani usahatani padi di lahan pasang surut di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisa tingkat adopsi usahatani padi di lahan pasang surut di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin dan hubungannya dengan produktivitas.
3. Menganalisa pengaruh antara karakteristik sosial ekonomi terhadap tingkat adopsi teknologi usahatani padi pada lahan pasang surut di Desa Sri Menanti Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah serta memberikan pengalaman kepada peneliti untuk terjun langsung ke masyarakat dan menganalisis kondisi yang terjadi.
2. Bagi Pembaca memberikan manfaat sebagai bahan referensi, bahan kajian dan rujukan untuk melakukan penelitian seelanjutnya mengenai tingkat adopsi teknologi pertanian terhadap produktivitas dan pendapatan usahatani padi di lahan pasang surut.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang adopsi teknologi petani padi sehingga pemerintah dapat memberikan bantuan bagi petani sehingga dapat meningkatkan produksi dan prosuktivitas padi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. B. dan Z. 2013. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah Di Sulawesi Tenggara Sri. *Jurnal S Pertanian*. 16 (2), 111–121.
- Ali, A. 2017. Pengaruh Teknologi Pertanian Terhadap Produktivitas Hasil Panen Padi Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah*, 14 (3), 514–525.
- Ar-Riza, dan Alkasuma. 2015. Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut Dan Strategi Pengembangannya Dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 2 (2), 95–104.
- Fadhla, T. 2017. Analisis Manajemen Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Produksi Padi Sawah Di Kecamatan Tangan-Tangan Kab . Aceh Barat Daya. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6 (2), 9–23.
- Fatchiya, A., Amanah, S., dan Kusumastuti, Y. I. 2016. September 2016 Vol. 12 No. 2 Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Dan Hubungannya Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Penyuluhan*, 12 (2), 190–197.
- Guo, J., Li, C., Xu, X., Sun, M., & Zhang, L. 2022. Farmland Scale and Chemical Fertilizer Use in Rural China : New Evidence from The Perspective of Nutrient Elements. *Journal of Cleaner Production*, 376 (134278), 1–12.
- Irwanto. 2021. Kajian Adopsi Inovasi Teknologi Budidaya Padi Di Kabupaten Batanghari. *Jurnal Agrosainta*, 5 (1), 31–40.
- Lismawati, L., Noor, T. I., dan Isyanto, A. Y. 2020. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Di Lahan Sawah Irigasi Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7 (3), 676–683.
- Mardani, Nur, T. M., & Satriawan, H. 2017. Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. *Jurnal S. Pertanian*, 1 (3), 203–204.
- Miftahul Fadhilah, D. R. 2021. Analisis Pendapatan Petani Usahatani Manggis Di Desa Simpang Sugiran Kecamatan Guguak Kabupaten Limapuluh Kota. *Jurnal Ilmiah*. 7 (1), 796–804.
- Nadziroh, M. N. 2020. The Role Of The Agricultural Sector In Economic Growth In Magetan Distric. *Jurnal Agristan*, 2 (1), 52–60.
- Pratiwi, S. H. 2016. Growth And Yield Of Rice (*Oryza Sativa* L.) On Various Planting Pattern And Addition Of Organic Fertilizers. *Gontor Agrotech Science Journal*, 2 (2), 1–19.
- Prayoga, A. 2016. Usahatani Padi Organik Lahan Sawah Productivity And Farm

- Technical Efficiency Of Lowland Organic Rice. *Jurnal Agro Ekonomi*, Volume 28 No.1, 28 (1), 1–19
- Pan, D., & Zhang, N. 2018. The Role of Agricultural Training on Fertilizer Use Knowledge : A Randomized Controlled Experiment. *Ecological Economics, Jurnal ilmiah*. 148, 77–91.
- Pranoto, H., Dwi, E., dan Rinda, R. 2021. Keragaman Galur F3 Hasil Silang Puncak Kambang/Pandan Ungu//Ciherang berdasarkan Karakter Agronomi pada Lahan Sawah Pasang Surut di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana. *Journal of Tropical AgriFood*, 4 (2): 81–87.
- Rahma Pratiwi, P., Imam Santoso, S., dan Roessali, W. 2018. Tingkat Adopsi Teknologi *True Shallot Seed* Di Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. *Agraris: Journal Of Agribusiness And Rural Development Research*, 4 (1). <https://doi.org/10.18196/Agr.4155>
- Saputra, W., & Wilis, R. 2019. Dampak Teknologi Pertanian Modern Terhadap Aktivitas Pertanian Padi Masyarakat Di Jorong Piruku Utara Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya. *Jurnal Buana*, 3 (2), 205–216.
- Susilawati, A., Wahyudi, E., Minsyah, N., Penelitian Pertanian Lahan Rawa, B., Selatan, K., Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi, B., & Lima Kota Baru Jambi, P. 2017. Pengembangan Teknologi Untuk Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut Berkelanjutan *Technology Development For Sustainable Tidal Swamp Land Management. Online, Wwww.Jlsuboptimal.Unsri.Ac.Id*, 6 (1), 87–94. [Wwww.Jlsuboptimal.Unsri.Ac.Id](http://www.Jlsuboptimal.Unsri.Ac.Id)
- Schlatter, D. C., Gamble, J. D., Castle, S., Rogers, J., & Wilson, M. 2022. Abiotic and biotic filters determine the response of soil bacterial communities to manure amendment. *Applied Soil Ecology, Journal ilmiah*. 180 (7), 104618.
- Syahza, A., Bakce, D., Amraini, S. Z., Zahrina, I., dan Wiranata, A. 2020. Karakteristik Morfologi Malai Dan Bunga Dua Belas Genotipe Padi Lokal Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agrosains Dan Teknologi*, 3 (2), 123–128.
- Wenzel, A., Grass, I., Nolke, N., Pannure, A., & Tscharrntke, T. 2022. Agriculture , Ecosystems and Environment Wild Bees Benefit from Low Urbanization Levels and Suffer from Pesticides in a Tropical Megacity. *Agriculture, Ecosystems and Environment, Jurnal Agrosains*. 336, 1–9.
- Tabanan, T. K. 2018. Dalam Usaha Memaksimalkan Keuntungan Dan Utilitas Prodi Agribisnis , Fakultas Pertanian , Universitas Mahasaraswati Denpasar Correnponding Outhor :*Jurnal Ilmiah*. 08 (16), 56–61.
- Yasa I, H. 2017. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. *E-J. Agrotekbis*, 5 (1), 111–118.
- Yuliani, N., Pengkajian, B., Pertanian, T., Tentara, J., dan No, P. 2017. Peningkatan

Produktivitas Padi Di Lahan Pasang Surut Dengan Pupuk P Dan Kompos Jerami Padi Increasing Rice Yield In Tidal Swamp Land By P Fertilizer And Rice Straw Compost. *Jurnal agrosains*. 41 (1), 17–24.